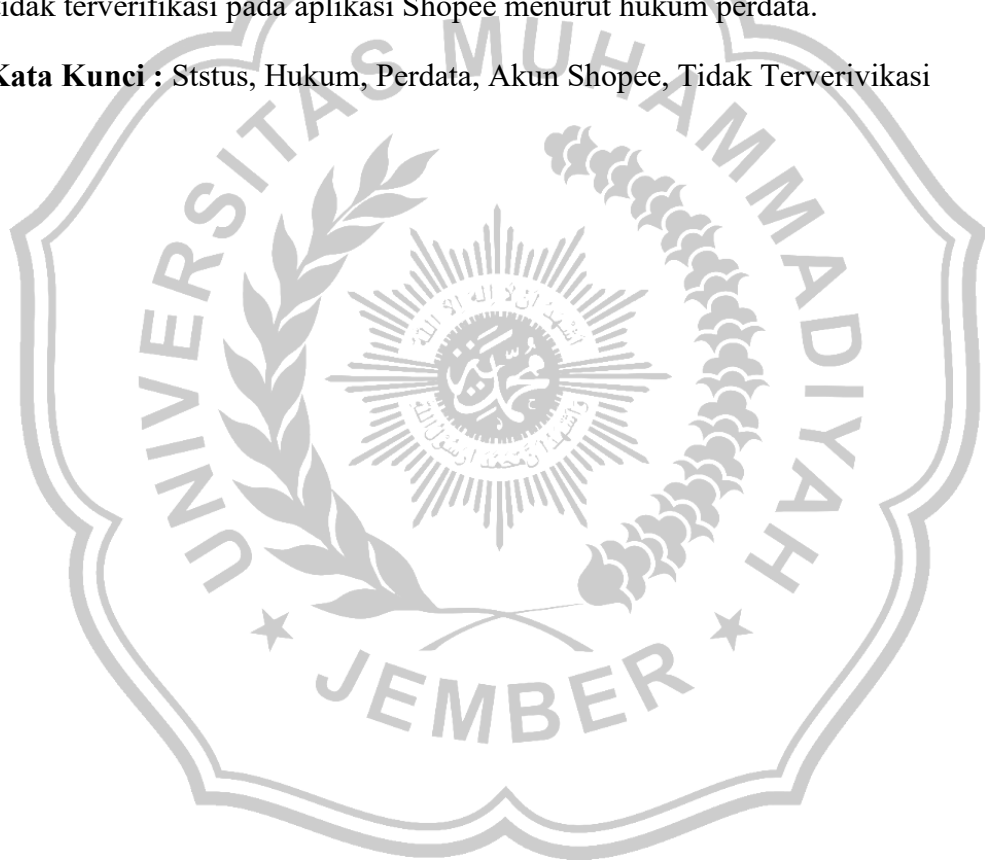


ABSTRAK

Sebagai pihak yang menyediakan layanan transaksi elektronik, Shopee dan platform sejenis berkewajiban untuk menerapkan prinsip kehati-hatian, perlindungan konsumen, serta memastikan setiap transaksi dilakukan oleh pihak yang memang mempunyai kapasitas hukum. Kegagalan dalam menerapkan sistem verifikasi dapat dikualifikasikan sebagai bentuk kelalaian yang berdampak hukum dan moral bagi pihak platform. Kasus-kasus sejenis semakin sering terjadi dan mengindikasikan adanya gap besar dalam sistem perlindungan hukum konsumen di ranah digital. Banyak anak di bawah umur mampu melakukan transaksi sendiri tanpa izin atau pengawasan dari pihak yang memiliki wewenang hukum. Fakta ini menegaskan pentingnya penelitian mendalam mengenai status hukum dan akibat hukum dari penggunaan akun tidak terverifikasi pada aplikasi Shopee menurut hukum perdata.

Kata Kunci : Ststus, Hukum, Perdata, Akun Shopee, Tidak Terverivikasi



ABSTRACT

As providers of electronic transaction services, Shopee and similar platforms are obligated to implement the principle of prudence, consumer protection, and ensure that every transaction is carried out by parties with legal capacity. Failure to implement a verification system can be classified as negligence, which has legal and moral implications for the platform. Similar cases are becoming increasingly common and indicate a significant gap in the legal protection system for consumers in the digital realm. Many minors are able to conduct transactions without permission or supervision from legal authorities. This fact underscores the importance of in-depth research into the legal status and legal consequences of using unverified accounts on the Shopee app under civil law.

Keywords : *Status, Law, Civil, Shopee Account, Unverified.*

